

Upgrade Skill, Upgrade Masa Depan: Pelatihan Pembuatan Batik Jumputan Sebagai Pemberdayaan Ibu- Ibu PKK Desa Drono

Muhammad Nafi' Maula¹, Siti Nur Aisah², Muhammad Jarjayus³, Siti Dia Nafitasari⁴,
Atinia Hidayah⁵, Satria Sa'ban Purnama⁶, Asfyani Maiza Sabila⁷, Nur Hafitzah⁸, Nur
Ishmatul Maula⁹, Yayan Yudha Purnama¹⁰, Muhammad Efrizal Zahid Nuruzzaman¹¹,
Latifatul Ahadiyah¹², Suci Ahivotunisa¹³, Armelia Army Putri¹⁴, M. Trihudyatmanto^{15*},
Heri Purwanto¹⁶, Bahtiar Efendi¹⁷, Eni Candra Nurhayati¹⁸

1) 8) 9) 15) 16) 17) 18) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

2) 3) 4) 5) 13) FITK Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

6) 7) 14) FSH Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

10) 11) 12) FASTIKOM Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: trihudyatmanto@unsiq.ac.id

Abstrak

Pelatihan pembuatan batik jumputan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan dan memberdayakan ibu-ibu di Desa Drono. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh Universitas Sains Al- Qur'an Jawa Tengah. Dengan mengajarkan teknik pembuatan batik jumputan, diharapkan ibu-ibu dapat meningkatkan pendapatan keluarga sekaligus melestarikan seni budaya lokal. Penelitian ini menggunakan metode campuran yang diikuti oleh 30 peserta. Hasil pelatihan ini menunjukkan peningkatan keterampilan dan pengetahuan peserta, serta dampak positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Batik Jumputan, Upgrade Skill, Upgrade Masa Depan, Desa Drono

Abstract

Training in making jumputan batik is one of the efforts to improve skills and empower mothers in Drono Village. This community service activity was carried out by the Central Java Al-Qur'an Science University. By teaching the technique of making jumputan batik, it is hoped that mothers can increase family income while preserving local arts and culture. This study used a mixed method, which was attended by 30 participants. The results of this training showed an increase in the skills and knowledge of participants, as well as a positive impact on the economic empowerment of the local community.

Keywords: Community Service, Jumputan Batik, Upgrade Skill, Upgrade Future, Drono Village

Pendahuluan

Keterampilan merupakan salah satu aset penting dalam memenuhi kebutuhan hidup di era modern ini. Dalam konteks masyarakat desa, pengembangan keterampilan dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah melalui pelatihan yang relevan dengan potensi lokal, seperti pembuatan batik jumputan.

Batik Jumputan merupakan salah satu jenis batik yang memiliki keunikan tersendiri, yang dikenal dengan teknik ikatan dan celupan. Tidak hanya berbentuk seni, tetapi juga bagian dari warisan budaya Indonesia. Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi para peserta untuk belajar tentang teknik pembuatan batik, mulai dari persiapan bahan hingga proses akhir yang melibatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus. Selain sebagai produk seni, batik juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Melalui

pelatihan ini, ibu-ibu diharapkan dapat mengembangkan keterampilan mereka dan menghasilkan produk yang dapat dipasarkan.

Melalui pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu desa Drono dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam menciptakan produk batik yang unik dan berkualitas. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan perekonomian keluarga dengan membuka peluang usaha baru. Selain itu, pelatihan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara generasi muda, seperti pelajar, dan anggota masyarakat dalam menjaga tradisi serta meningkatkan keterampilan praktis yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Seperti yang dinyatakan oleh Khoirunnisa & Suharso (2022), "Pemberdayaan perempuan umumnya dipahami sebagai proses memperlengkap perempuan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang diperlukan untuk memperoleh kompetensi dan kapasitas dalam pembangunan masyarakat." Selain itu Mannan & Anugrah (2020) menekan bahwa "Perpustakaan hari ini berbeda dari masa lalu, di mana ia mengembangkan modal sosial bagi pengguna untuk memecahkan masalah meningkatkan soft skill, dan menciptakan karya kreatif dan inovatif." Dengan demikian, pelatihan batik jumputan bukan sekadar kegiatan seni, tetapi juga langkah strategis dalam pemberdayaan ekonomi dan pelestarian budaya lokal.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode campuran, yaitu kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode campuran ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan. Seperti yang dinyatakan oleh Hasyim & Makruf (2022) "Pemberdayaan perempuan melibatkan proses di mana perempuan memperoleh kekuatan untuk mengubah kondisi sosial dan ekonomi mereka."

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Drono, Kabupaten Temanggung, dengan 30 peserta ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan keterampilan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial peserta.

Tabel 1. Rincian Tahapan Kegiatan

No.	Tahapan	Subyek Pengabdian
1.	Persiapan	Pengurus PKK dan ibu-ibu peserta
2.	Penyuluhan	Semua peserta
3.	Praktik	Ibu-ibu peserta
4.	Evaluasi	Mahasiswa KPM

Sebagai bagian dari proses evaluasi, penting untuk mencatat bahwa "pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup" (Sari & Rahman, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan yang diberikan kepada ibu-ibu di Desa Drono tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pelatihan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan keterampilan dan pengetahuan mengenai pembuatan batik jumputan. Sebelum pelatihan, hanya 25% peserta yang mengetahui teknik dasar pembuatan batik. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%. Hal ini sejalan dengan temuan yang diungkapkan oleh Sari & Rahman (2020) (Sari & Rahman, 2020) yang menyatakan bahwa "Pelatihan keterampilan yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan diri peserta dalam menerapkan keterampilan baru."

Persiapan

Pada tahap persiapan, koordinasi yang efektif dengan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangat penting untuk memastikan bahwa setiap aspek pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terselenggara dengan baik. Selain itu, pengadaan bahan dan alat yang diperlukan juga harus dilakukan secara teliti dan sistematis, sehingga semua sumber daya yang dibutuhkan tersedia tepat waktu dan dalam kondisi yang optimal, mendukung lancarnya seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan.



Gambar 1. Koordinasi pengurus PKK



Gambar 2. Koordinasi Ibu-ibu PKK

Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan memberikan pemahaman mendalam tentang batik jumputan. Peserta belajar mengenai sejarah batik, filosofi di balik motif, dan teknik pewarnaan. Metode penyampaian yang interaktif membuat peserta lebih tertarik dan mudah memahami materi. "Metode penyuluhan yang interaktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan." (Hasanudin & Awaloedin, 2024)



Gambar 3. Penyuluhan Pelatihan Batik Jumputan

Praktik

Praktik pembuatan batik dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Peserta dibimbing secara langsung oleh mahasiswa KPM, sehingga mereka dapat dengan cepat menguasai teknik-teknik yang diajarkan. Hasil dari praktik ini adalah produk batik jumputan yang siap dipasarkan.

Hal ini menunjukkan bahwa "praktik langsung dalam pelatihan keterampilan dapat meningkatkan kemampuan peserta untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari" (Adiguna, et al., 2024)



Gambar 4 Metode Pembuatan Batik Jumputan



Gambar 5. Metode Pembuatan Batik Jumputan

Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test. Hasil menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, peserta juga merasa lebih percaya diri untuk memasarkan produk mereka. Seperti yang dinyatakan oleh Syafril (2024), "Peningkatan kepercayaan diri peserta dalam memasarkan produk mereka adalah indikator keberhasilan dari program pelatihan yang telah dilaksanakan."

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan batik jumputan yang dilaksanakan oleh KPM UNSIQ memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ibu-ibu di Desa Drono. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan, tetapi juga memberikan peluang ekonomi baru bagi peserta. Dengan keberhasilan ini, diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan di masa mendatang untuk memberdayakan lebih banyak perempuan di desa.

Daftar Pustaka

- Adiguna, P., Sutariyono, Aisha, N., herawati, T., Nurrahman, S., Saefullah, A., et al. (2024). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia pada UMKM melalui keterampilan digital dalam produksi pangan. *Journal of Community Research & Engagement*, 1 (1), 92-102.
- Hasanudin, & Awaloedin, d. T. (2024). Penyuluhan pada wirausaha muda dalam mewujudkan usaha berbasis digital di Desa Tajur Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5 (1), 202-211.
- Hasyim, F., & Makruf, S. A. (2022). Pemberdayaan perempuan Melalui gerakan Literasi Di Era Digital. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 46-52.
- Khoirunnisa, V., & Suharso, P. (2022). Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Membatik di Perpustakaan Pustaka Sakti Desa Gemeksekti Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, 6 (3), 293-306.
- Mannan, M. A., & Anugrah, A. (2020). Perpustakaan sebagai Modal Sosial dalam pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Innawa*, 6 (2), 123-135.
- Sari, D. P., & Rahman, A. (2020). Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat: Meningkatkan Kualitas Hidup Melalui Pelatihan Keterampilan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4 (2), 78-90.